

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri INPRES Lembang Kabupaten Bandung Barat. Peneliti melakukan penelitian di kelas sendiri yaitu di kelas IV yang berkerjasama dengan rekan kerja sejawat atau sesama guru yang mengajar di kelas yang sama (kelas IV) serta dengan dosen pembimbing. Guru kelas IV bertindak sebagai observer yang akan memberikan input atau masukan terhadap proses penelitian yang berlangsung. Sedangkan waktu penelitian adalah mulai bulan April sampai dengan Mei 2011.

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang ditetapkan adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar INPRES Lembang Kabupaten Bandung Barat, tahun pelajaran 2010-2011. Ditinjau dari letak geografis, SD Negeri INPRES ini terletak di daerah pusat karena berdekatan dengan pusat perbelanjaan, lapangan olah raga yang sering digunakan sebagai pusat kegiatan termasuk kegiatan guru saat upacara.

Latar belakang sosial ekonomi masyarakat sebagian besar adalah golongan ekonomi menengah ke bawah. Hal tersebut dapat dilihat dari absensi harian siswa yang menunjukkan bahwa orang tua wali murid sebagian besar adalah pedagang, buruh, dan wiraswasta.

Siswa kelas IV keseluruhan berjumlah 31 siswa. Bahasa ibu yang digunakan siswa sehari-hari adalah bahasa Sunda.

### **C. Metode Penelitian**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan awal belajar siswa di kelas kemudian bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan selama ini, serta bagaimana hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw. Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui pendekatan kualitatif.

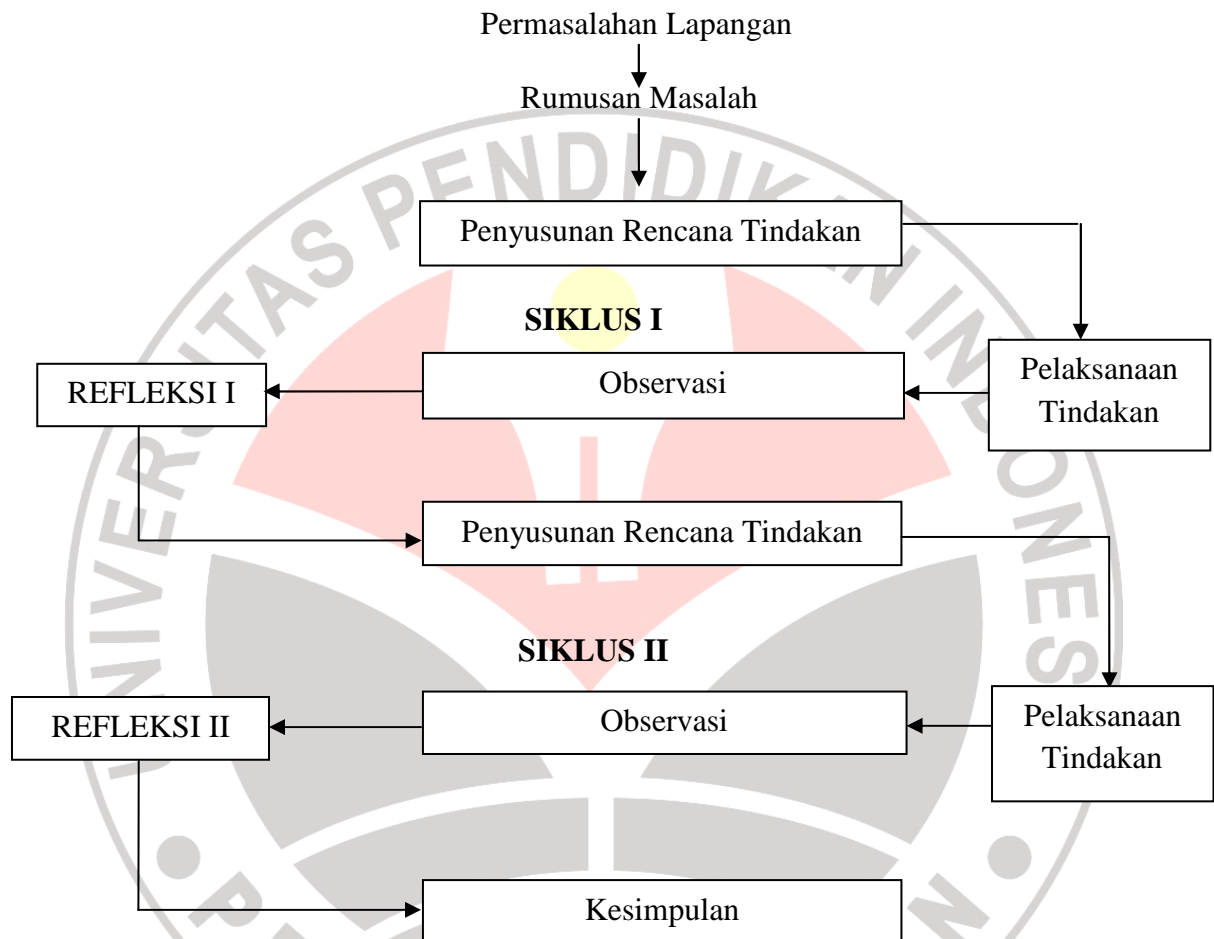
PTK merupakan salah satu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru sebagai pengelola program pendidikan. Kasbolah, 1995:15 (dalam Ningrum 2009:4) menjelaskan bahwa, "Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan atau kualitas pembelajaran". Dengan melakukan PTK berarti guru akan dapat melihat kembali apa yang sudah dilakukan dalam upaya meningkatkan pembelajaran kelas selama ini. PTK merupakan salah satu upaya untuk guru dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Selain itu, PTK juga merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan tugas guru di lapangan.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru kepada sekelompok siswa di dalam sebuah ruangan atau kelas, yang bertujuan untuk mengelola pembelajaran sehingga kegiatan dan hasil pembelajaran tersebut dapat mengalami peningkatan.

Selanjutnya metode penelitian pendidikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Sugiyono (2009:233) mengemukakan bahwa, “Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.

Rancangan model PTK yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah model spiral atau siklus yang diadaptasi dari Kemmis dan Taggart (dalam Wiriaatmadja 2008:66), karena dengan menggunakan model ini apabila pada awal penelitian tindakan ditemukan kekurangan, maka perencanaan dan pelaksanaan tindakan perbaikan masih dapat dilanjutkan pada siklus selanjutnya sampai target yang diinginkan. Model PTK tersebut memiliki 4 tahapan pada setiap siklus, yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 3. 1**  
**Alur Penelitian Tindakan Kelas**  
**Model Kemmis & Taggart (dalam Wiriaatmadja 2008:66)**



Dalam penelitian ini, menggunakan keempat tahapan tersebut, berikut ini akan dijelaskan keempat tahapan tersebut.

## **1. Studi Pendahuluan**

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, diperlukan beberapa persiapan diantaranya studi pendahuluan melalui kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sekaligus guru kelas. Peneliti menyadari ada beberapa permasalahan yang dihadapi di dalam kelas yang terkait dengan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa, maka Penelitian Tindakan Kelas perlu dilakukan sebagai upaya memecahkan masalah tersebut secara efektif dan bermakna.

Ada beberapa faktor yang selama ini menjadi permasalahan yang mengakibatkan rendahnya kemampuan siswa kelas IV SDN INPRES pada semester I tahun ajaran 2010-2011. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah kurangnya partisipasi siswa saat melakukan kegiatan pembelajaran di kelas, guru terkadang mendominasi pembelajaran padahal seharusnya guru bertugas sebagai pembimbing, fasilitator dan motivator bagi siswa agar siswa memiliki kesempatan yang banyak untuk melakukan pembelajaran yang aktif, selain itu juga beberapa siswa enggan untuk belajar secara berkelompok dengan alasan bahwa lebih bagus bekerja sendiri padahal apabila terus dibiarkan hal ini akan membentuk siswa menjadi pribadi yang egois yang tidak mau bergotong royong dengan temannya.

Oleh karena itu, peneliti akan mencoba alternatif lain untuk memecahkan masalah tersebut berupa Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw. Karena dengan pembelajaran kooperatif teknik jigsaw ini siswa akan terlatih untuk belajar mencari dan menemukan hal-hal yang sedang dipelajari bahkan siswa belajar

untuk dapat bekerja sama dengan siswa lainnya selama kegiatan pembelajaran di kelas, siswa pun akan turut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas yang tidak membosankan.

Hasil studi pendahuluan yang telah diperoleh selanjutnya digunakan sebagai bahan untuk menyusun rancangan kegiatan tindakan yang akan dilakukan. Kegiatan penelitian ini dilakukan selama dua bulan. Pada saat penelitian, setiap tindakan dilakukan secara berdaur (sirkus) menggunakan prosedur sesuai dengan tahapan. Adapun tahap-tahap ini meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi.

#### a. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Perencanaan tindakan dilakukan setelah peneliti melalui studi pendahuluan dan menemukan permasalahan yang harus diperbaiki dalam permasalahan pembelajaran di kelas. Pada tahap ini peneliti bersama pengamat secara kolaboratif menetapkan dan menyusun rancangan program tindakan pembelajaran kooperatif teknik jigsaw. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam perencanaan tindakan adalah:

- 1) menyusun rencana pembelajaran,
- 2) mempersiapkan atau membentuk siswa ke dalam 5 kelompok yang heterogen,
- 3) menyusun tes formatif yang diberikan kepada siswa pada setiap akhir pembelajaran,
- 4) menyusun alat observasi yang akan digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung,
- 5) melaksanakan diskusi dengan mitra peneliti,

## b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini pelaksanaan dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai peneliti sekaligus praktis dalam pembelajaran di kelas dan kolaborasi dengan guru kelas IV SDN INPRES Lembang yang berperan sebagai observer. Dalam hal ini selaku praktis peneliti melakukan tindakan pembelajaran kooperatif dengan teknik jigsaw, pada mata pelajaran IPA kelas IV. Sedangkan observer adalah mengamati pembelajaran atau aktivitas siswa dalam kelompok.

Pelaksanaan tindakan dalam Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw dilakukan dalam dua siklus. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan yaitu sebagai berikut:

### **Siklus I**

#### 1) Perencanaan Penelitian

- Pada siklus pertama, peneliti merencanakan rencana pembelajaran.
- Merencanakan dan menyusun lembar observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung.
- Merencanakan bentuk tes atau tugas untuk kegiatan kelompok melalui praktek.
- Merencanakan bentuk tes formatif untuk individu.
- Merencanakan pengelompokan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas.



## 2) Kegiatan Awal

- Mempersiapkan situasi pembelajaran baik fisik maupun psikis untuk menuju ke arah pembelajaran yang kondusif.
- Sebelum kegiatan belajar mengajar, guru mengajak siswa untuk bernyanyi lagu “naik-naik ke puncak gunung agar siswa senang mengikuti pembelajaran di kelas.
- Siswa dikelompokkan menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 orang. Kelompok ini merupakan kelompok asal.
- Setelah kelompok asal terbentuk maka dibentuklah kelompok ini berdasarkan kartu yang telah diberikan oleh guru, kelompok ini disebut dengan kelompok inti.
- Peneliti memberikan bahan diskusi yang berbeda untuk setiap kelompok, kelompok inti berdiskusi dalam kelompok inti kemudian setiap anggota dari kelompok inti kembali ke kelompok asal dan mendiskusikan apa yang telah mereka pelajari di kelompok inti.
- Siswa melakukan praktek atau percobaan untuk membuktikan terjadinya erosi dan dampaknya.
- Siswa menyimpulkan hasil dari diskusi dan melakukan presentasi yang diwakili oleh dua orang siswa dalam setiap kelompok.
- Setiap siswa dalam setiap kelompok mengerjakan tes formatif dalam bentuk esay untuk mengukur pemahaman siswa yang telah mempelajari materi yang telah didiskusikan.



### 3) Observasi

- Peneliti memberikan tugas kelompok yang didiskusikan oleh kelompok inti dan kelompok asal
- Hasil dari tugas yang telah didiskusikan tersebut kemudian dipresentasikan oleh siswa di depan kelas.
- Untuk mengamati kegiatan atau aktivitas guru dan siswa maka peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengukur keaktifan dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- Siswa diberikan lembar tes formatif untuk mengukur pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

### 4) Refleksi

- Peneliti menyimpulkan hasil pembelajaran bersama siswa.
- Peneliti berdiskusi dengan para observer mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menganalisis lembar observasi.
- Peneliti mengevaluasi hasil kerja siswa dalam tugas kelompok.
- Peneliti mengevaluasi hasil kerja siswa dalam tes formatif individu.
- Hasil refleksi dari siklus I yang masih memiliki kekurangan akan diperbaiki dalam kegiatan siklus berikutnya.

### **Siklus II**

Pada siklus II ini, pelaksanaan tindakan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan perbaikan dari hasil analisis pada siklus I, peneliti harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus pula

berlaku wajar dan tidak dibuat-buat. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II, diantaranya:

#### 1) Perencanaan Penelitian

- Dalam siklus kedua ini peneliti merencanakan perencanaan pembelajaran yang lebih baik dari sebelumnya.
- Melakukan bernyanyi “tik-tik bunyi hujan” agar siswa semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- Pengelompokkan siswa menurut Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw.
- Peneliti menyusun tugas kelompok yang berbeda untuk setiap kelompok.
- Peneliti menyusun lembar observasi untuk mengetahui aktivitas kegiatan pembelajaran antara guru dan siswa.
- Peneliti menyusun lembar tes formatif untuk mengetahui pemahaman siswa yang telah mengikuti pembelajaran.
- Peneliti memberikan *reward* untuk siswa yang aktif selama kegiatan pembelajaran.

#### 2) Kegiatan Akhir

- Siswa dikelompokkan menjadi kelompok asal berdasarkan prestasi
- Siswa dikelompokkan menjadi kelompok inti berdasarkan kartu yang telah dipilih oleh siswa.
- Siswa mengamati keadaan sekitar sekolah.
- Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang berkaitan dengan apa yang telah diamatai oleh siswa.

- Siswa berdiskusi dalam kelompok inti kemudian siswa kembali ke kelompok asal dengan berbagi hal yang telah didiskusikan di kelompok inti.
- Siswa melakukan presentasi hasil dari diskusi.
- Siswa dalam kelompok yang lain memberikan pendapat/ saran atau bahkan jawaban menurut kelompoknya.
- Siswa mengerjakan tes formatif individu dalam bentuk soal esay.

### 3) Observasi

- Siswa melakukan diskusi dengan bahan atau topik yang berbeda antara setiap kelompok dalam kelompok inti.
- Siswa berbagi hal yang telah didapatkan dalam kelompok inti untuk didiskusikan di kelompok asal.
- Presentasi dari setiap kelompok yang diwakili oleh dua siswa.
- Mengerjakan tugas formatif individu untuk mengetahui pemahaman siswa yang telah mengikuti pembelajaran.
- Observer mengamati kegiatan peneliti yang berperan sebagai guru dengan siswa dalam lembar observasi.

### 4) Refleksi

- Peneliti bersama observer berdiskusi untuk membandingkan kelemahan atau kelebihan yang terjadi pada siklus kedua ini dibandingkan dengan siklus pertama melalui pengamatan yang telah diisi dalam lembar observasi.

- Peneliti menganalisis tindakan yang telah dilakukan dalam siklus kedua ini melalui hasil kerja kelompok siswa dan tes formatif individu.
- Dari hasil analisis peneliti kemudian menyimpulkan bahwa dalam aktivitas kegiatan pembelajaran mengalami kemajuan dan peningkatan hasil belajar secara individu.
- Karena hasil belajar yang meningkat melalui Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw ini maka peneliti telah menyatakan bahwa dalam dua siklus ini telah berhasil melakukan penelitian.

c. Observasi (*observation*)

Observasi yang dimaksud dalam hal ini adalah kegiatan pengamatan terhadap seluruh aktivitas pembelajaran. Observer mencatat kejadian-kejadian penting untuk kemudian dihimpun sebagai catatan lapangan selama proses berlangsungnya pembelajaran. Observasi ini dilakukan terutama untuk melihat proses dan dampak dari tindakan guru terhadap proses dan hasil belajar siswa.

d. Refleksi Tindakan (*Reflecting*)

Peneliti dan observer mendiskusikan hasil pengamatan pada pelaksanaan tindakan siklus yang telah dilakukan, tentang hal-hal yang dirasakan sudah berjalan baik dan bagian mana yang belum sehingga siklus yang berikutnya merupakan revisi hasil dari rancangan pelaksanaan tindakan perbaikan, dan merupakan daur ulang (siklus) dari siklus sebelumnya.

Jika penelitian dilakukan melalui beberapa siklus, maka refleksi terakhir peneliti menyampaikan rencana yang disarankan kepada peneliti lain untuk melanjutkan dalam kesempatan lain.

#### D. Instrumen Penelitian

Dalam tahap ini, untuk memperoleh kebenaran yang objektif dalam pengumpulan data maka diperlukan adanya instrument yang tepat agar masalah yang diteliti akan terefleksikan dengan baik. Adapun instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### 1. Lembar Observasi

Observasi adalah suatu teknik evaluasi non tes yang menginventarisasikan data tentang sikap dan kepribadian siswa dalam kegiatan belajarnya dan dilakukan dengan mengamati kegiatan dan perilaku siswa secara langsung. Suherman (2007:154).

Observasi juga bertujuan untuk mendapatkan informasi dan gambaran mengenai aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam lembar observasi ada dua aspek yang diamati yaitu: aktivitas guru dan aktivitas siswa yang berisi indikator-indikator dari aspek-aspek yang harus ada dalam pembelajaran. Berikut adalah observasi dalam aktivitas siswa dan aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dapat dilihat pada tabel 3.1 dan tabel 3.2 dibawah ini.

**TABEL 3. 1**  
**LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I**  
**PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**AKTIVITAS GURU DAN SISWA**

No	Tahap Pelaksanaan	Aktivitas Guru		Aktivitas Siswa		Keterangan
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1.	Kegiatan pendahuluan ( $\pm$ 10 menit) Apersepsi: a. pengkondisian siswa agar belajar dengan kondusif.					

	<p>b. pengelompokkan siswa.</p> <p>c. menyanyikan lagu “naik-naik ke puncak gunung” agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.</p> <p>d. melakukan tanya jawab antara guru dan siswa</p>					
2.	<p>Kegiatan inti (<math>\pm</math> 90 menit)</p> <p>Eksplorasi:</p> <p>a. guru memberikan pengenalan topik materi pembelajaran.</p> <p>Elaborasi:</p> <p>a. Guru memberikan topik pertama kepada kelompok pertama, dan seterusnya pada setiap kelompok.</p> <p>b. siswa membaca dan mengerjakan bagian yang telah ditugaskan oleh guru masing-masing dalam kelompok.</p> <p>c. siswa bisa saling melengkapi dan berinteraksi antara satu dengan yang lainnya.</p> <p>d. Siswa mempersiapkan alat dan bahan untuk melakukan praktek.</p> <p>e. Kegiatan dilanjutkan dengan praktek untuk membuktikan proses terjadinya erosi dan dampaknya.</p> <p>f. Siswa menjelaskan pengaruh lingkungan fisik berdasarkan hasil praktek yang telah dilakukan.</p> <p>g. presentasi dari setiap kelompok</p> <p>h. siswa harus mampu untuk memberikan pendapat, jawaban atau bahkan menerima pendapat dari anggota yang lain.</p> <p>i. setiap siswa dalam setiap kelompok mengerjakan tes formatif dalam bentuk esay.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>a. memberikan penguatan terhadap siswa yang belum menguasai materi.</p> <p>b. melakukan refleksi untuk</p>					



	pembelajaran hari ini. c. memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya lagi bagi yang belum jelas.					
3.	Kegiatan akhir ( $\pm$ 5 menit) a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan didiskusikan tersebut secara keseluruhan agar pemahaman yang didapatkan siswa diperoleh secara utuh. b. Evaluasi c. Pemberian tugas/ PR d. Menginformasikan rencana pembelajaran berikutnya pada siswa					

**TABEL 3.2**  
**LEMBAR OBSERVASI SIKLUS II**  
**PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**AKTIVITAS GURU DAN SISWA**

No	Tahap Pelaksanaan	Aktivitas Guru		Aktivitas Siswa		Ket.
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1.	Kegiatan pendahuluan ( $\pm$ 10 menit) Apersepsi: a. mempersiapkan siswa secara fisik dan psikis kearah pembelajaran yang kondusif. b. pengelompokkan siswa. c. bernyanyi sebelum pembelajaran dimulai agar siswa termotivasi.					
2.	Kegiatan inti ( $\pm$ 90 menit) Eksplorasi: a. pengenalan topik yang akan menjadi bahan untuk diskusi. b. tanya jawab antar siswa dan guru mengenai materi yang akan dipelajari. Elaborasi: a. pemberian tugas yang berbeda pada setiap kelompok b. siswa membaca dan mengerjakan bagian yang telah ditugaskan oleh dalam kelompok.					



	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. siswa bisa saling melengkapi dan berinteraksi antara satu dengan yang lainnya.</li> <li>d. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dalam kelompok inti mengenai topik “banjir dan longsor”.</li> <li>e. presentasi dari setiap kelompok.</li> <li>f. kelompok yang lain memberikan tanggapan dari hasil presentasi kelompok yang tampil.</li> <li>g. setiap siswa mengerjakan tes formatif individu.</li> </ul> <p>Konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. memberikan penguatan terhadap siswa yang belum menguasai materi.</li> <li>b. melakukan refleksi untuk pembelajaran hari ini.</li> <li>c. memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya lagi bagi yang belum jelas.</li> </ul>					
3.	<p>Kegiatan akhir (<math>\pm</math> 5 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. menyimpulkan hasil pembelajaran antara guru dan siswa.</li> <li>b. evaluasi hasil pembelajar.</li> <li>c. menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya.</li> </ul>					

## 2. Tes Formatif

Tes formatif yang akan digunakan selama penelitian adalah tes esay untuk mengukur pemahaman siswa setelah mengikuti belajar dan untuk mendapatkan hasil belajar siswa secara individu.

## E. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu cara yang dapat dilakukan dan ditetapkan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan, setelah melakukan instrumen

dalam pengumpulan data yang akan dilakukan. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data ini dilakukan melalui:

a. Tes formatif

Tes formatif merupakan penilaian melalui pengujian siswa secara individu untuk dapat mengetahui pemahaman siswa yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui tes formatif dalam bentuk esay.

b. Observasi

pengumpulan data melalui observasi merupakan kegiatan peneliti dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengkaji dan menganalisis data di lapangan sesuai dengan permasalahan yang dimunculkan dengan peneliti lain. Observasi dilakukan oleh peneliti dan praktis untuk menelaah langsung kegiatan belajar mengajar sehingga diperoleh hasil penelaah yang berfungsi untuk bisa menentukan rencana tindakan selanjutnya. Observasi lebih ditekankan pada pengukuran aspek-aspek kegiatan pembelajaran yang terjadi di lapangan. Kegiatan observasi tersebut dapat dianalisis melalui lembar observasi kegiatan siswa dan guru.

## **2. Pengolahan data**

Pada dasarnya prosedur pengolahan data dilakukan sepanjang penelitian secara berkelanjutan dari hasil pendahuluan, pelaksanaan, dan akhir pelaksanaan program tindakan. Pengolahan data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam menyusun dan mengkaji data yang diperoleh sehingga mampu menyajikan informasi untuk menjawab masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini.

Setelah data terkumpul dari hasil penelitian, hal yang selanjutnya dilakukan adalah pengolahan data. Dalam pengolahan data peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data dari tes formatif yang dituangkan dalam format penilaian kerja individu siswa dan mengumpulkan data dari hasil kerja kelompok yang dituangkan dalam format penilaian kelompok.
- b. Mengidentifikasi data dari tes formatif yang dituangkan dalam bentuk format penilaian tes formatif individu.
- c. Menganalisis data dari hasil kerja kelompok yang dituangkan dalam tes kinerja dalam bentuk tugas kelompok.
- d. Menyimpulkan hasil penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Data yang terkumpul kemudian dianalisis, data-data tersebut berasal dari beberapa sumber yang telah dikumpulkan yaitu dari hasil observasi kegiatan atau aktivitas siswa dan guru saat melakukan pembelajaran, serta nilai siswa dalam kegiatan kelompok dan tes formatif individu.

Analisis data baik yang bersifat kualitatif ataupun yang bersifat kuantitatif sebelumnya dianalisis kemudian dideskripsikan dengan menampilkan hasil data yang kemudian dipresentasikan dan akan ditarik sebuah kesimpulan.

Semua data yang diperoleh terlebih dahulu dikategorikan, kemudian peneliti mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan, ada beberapa hal yang dilakukan peneliti, diantaranya:

1. Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan.

2. Mendeskripsikan pelaksanaan tindakan seetiap siklus.
3. Menganalisis data dari hasil belajar siswa pada setiap siklus. Untuk mengukur pemahaman siswa dan partisipasi siswa, peneliti menggunakan pedoman skala penilaian yang diadaptasi dari Suharsimi, Arikunto (2009:35) dengan modifikasi penulis sendiri yang tertera pada tabel 3.3 dan tabel 3.4 serta tabel 3.5 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Pedoman Nilai**

<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
85 – 100	Sangat baik
74 – 84	Baik
60 – 74	Cukup
40 – 55	Kurang
< 39	Sangat kurang

**Tabel 3. 4**  
**Pedoman Tafsiran Data dalam % kualitatif**

<b>Persentase</b>	<b>Tafsiran</b>
100	Seluruhnya
90 – 99	Hampir seluruhnya
70 – 89	Sebagian besar
51 – 69	Lebih dari setengahnya
50	Setengahnya
30 – 49	Hampir setengahnya
1 – 29	Setengah kecil
0	Tidak seorang pun